

PELATIHAN PENGAPLIKASIAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID BAGI UMKM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Eva Setiarini Damanik¹, Elsy Fitrianisa², Fauziah³
Riman Abimayu⁴, Zulkipli⁵, Rury Rizki Handayani⁶
Robby Erviando⁷

Program Studi Akuntansi, Universitas Graha Karya Muara
e-mail: setia_superior@yahoo.com¹, elsyafitrianisa27@gmail.com², fauziah@gmail.com³,
rimanabimayu93@gmail.com⁴, zulkiplizulkipli96@gmail.com⁵, ruririzkihanda@gmail.com⁶,
robbyerviandoz@gmail.com⁷

ABSTRACT

In carrying out business activities, business managers often find it difficult to record what happens in their business operations. Developing a business using an accounting financial report application is very much required. Because with such an application, micro businesses can monitor the financial activities of their SMEs. This accounting financial report application allows users to create financial reports more quickly and efficiently. Considering these real conditions, the Ministry of Cooperatives and SMEs through the Deputy for Human Resources developed an application called LAMIKRO (Micro Business Accounting Report) to help micro business actors create a simple and easy-to-use financial reporting system. Community Service Activities aim to improve the skills of business actors in preparing financial reports using the LAMIKRO application. The results of this activity show that UMKM business actors gain knowledge related to the preparation of financial reports.

Keywords : MSME, Micro Business Accounting Report (Lamikro), SAK EMKM

ABSTRAK

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola usaha merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Pengembangan usaha dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan akuntansi sudah sangat diharuskan. Sebab dengan aplikasi semacam itu, usaha mikro dapat memonitoring aktivitas keuangan UKM mereka. Aplikasi laporan keuangan akuntansi ini memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien. Dengan pertimbangan kondisi riil tersebut, Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi Bidang Sumber Daya Manusia mengembangkan sebuah aplikasi yang disebut LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) untuk membantu pelaku usaha mikro membuat sistem laporan keuangan sederhana dan mudah digunakan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pelaku usaha UMKM mendapatkan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro), SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu unit usaha yang berperan penting pada pertumbuhan perekonomian Negara dan Perekonomian daerah. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah

merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang. Oleh karena itu UKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian bangsa. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UKM dalam meningkatkan kinerjanya akan berdampak pada peningkatan kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia.

Kabupaten Batanghari merupakan kabupaten yang terletak di bagian tengah provinsi jambi. Kabupaten Batanghari memiliki 8 Kecamatan, yaitu Mersam, MaroSebo Ulu, Batin XXIV, Muara Tembesi, Muara Bulian, Bajubang, Muaro Sebo Ilir, dan Pemayung. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Batang Hari terus bertumbuh melalui Asosiasi Bangkit Berjaya Batang Hari yang terus mewadahi UMKM untuk membangkitkan semangat untuk mengoptimalkan produk yang berkualitas juga didukung pemasaran dan promosi yang intensif. Dimana pelaku UMKM memiliki potensi yang besar untuk berkembang.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Hidayat, 2008). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan yang terjadi sertapengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangkamembuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Namun praktek akuntansi keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2004). Kurangnya kemampuan pelaku UKM dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi UKM, antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman pelaku UKM tersebut dalam bidang akuntansi (Benjamin, 1990). Biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail (Krisdiartiwi, 2008).

Jumlah usaha mikro di tanah air saat ini mencapai 59 juta unit usaha. Para pelaku usaha mikro tersebut umumnya belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan. Hal ini kerap menjadi hambatan bagi usaha mikro karena tidak bisa menghitung keuangan dengan baik khususnya terkait arus kas. Bagi usaha mikro, membuat laporan keuangan dianggap sulit dan merepotkan. Padahal tata kelola keuangan sangat penting untuk mengetahui omzet harian maupun bulanan agar bisa melakukan perencanaan pengembangan usaha lebih lanjut.

Pengembangan usaha dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan akuntansi sudah sangat diharuskan. Sebab dengan aplikasi semacam itu, usaha mikro dapat memonitoring aktivitas keuangan UKM mereka. Aplikasi laporan keuangan akuntansi ini memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien. Dengan pertimbangan kondisi riil tersebut, Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputy Bidang Sumber Daya Manusia mengembangkan sebuah aplikasi yang disebut LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) untuk membantu pelaku usaha mikro membuat sistem laporan keuangan sederhana dan mudah digunakan

Aplikasi LAMIKRO ini dapat diakses kapan dan di mana saja, cukup hanya melalui ponsel berbasis operasi Android. Selain itu LAMIKRO juga dapat diakses melalui website www.lamikro.com. Aplikasi ini dirancang fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna. Aplikasi ini juga mampu beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran dan cukup kuat untuk menggantikan metode tradisional pencatatan manual.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan dari pelaku usaha UMKM dalam membuat laporan keuangan dengan aplikasi keuangan berbasis android yang lebih mudah dan sederhana, guna memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, yang digunakan untuk menganalisa kinerja serta menentukan keputusan-keputusan yang akan diambil untuk melakukan pengembangan usaha. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan yang berbasis android yaitu Lamikro yang di buat lebih sederhana dan praktis dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan perencanaan yaitu melakukan koordinasi dengan Ketua Asosiasi Bangkit Berjaya sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pengaplikasian aplikasi keuangan berbasis android bagi UMKM di era revolusi 4.0 yang dilaksanakan di Universitas Graha Karya Muara Bulian dan melakukan penyusunan materi-materi yang akan di sampaikan pada saat pelatihan pengaplikasian aplikasi keuangan yang berbasis android bagi UMKM yang bergabung di Asosiasi Bangkit Berjaya Batanghari.

Tahapan Pelaksanaan

1. Menjelaskan mengenai pentingnya membuat laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar keuangan bagi pelaku usaha UMKM guna untuk mengembangkan bisnis usahanya, dan agar terhindar dari masalah keuangan yang dapat menimbulkan kerugian bisnis pelaku usaha UMKM.
2. Menjelaskan materi mengenai tahapan-tahapan dalam membuat laporan keuangan yang benar bagi pelaku usaha UMKM yang bergabung di Asosiasi Bangkit Berjaya Batanghari.
3. Menjelaskan cara mengunduh aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) pada HP android bagi peserta pelatihan, serta cara mengoperasikan aplikasi tersebut sampai menghasilkan laporan keuangan yang dibuat menggunakan aplikasi LAMIKRO (laporan Akuntansi Usaha Mikro) bagi pelaku UMKM.

Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan berupa laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) yang telah dibuat oleh pelaku UMKM yang bergabung di Asosiasi Bangkit Berjaya Batanghari. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus
1	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan			
2	Sampling dan pengambilan data			
3	Pengumpulan data			
4	Analisis data			
5	Penyusunan laporan			
6	Publikasi dan seminar			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha Asosiasi Bangkit Berjaya BatangHari mengenai penggunaan aplikasi akuntansi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro, selain itu dengan memberikan pelatihan kepada Asosiasi Bangkit Berjaya BatangHari dengan cara mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android dalam penyusunan laporan keuangan yaitu dengan aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro), setelah diberikan pelatihan selanjutnya dilakukan pendampingan yang berkelanjutan hal ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengatasi hambatan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi android secara efektif.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2024 dengan beberapa tahapan, yaitu tahap pertama memberikan materi terkait pentingnya membuat laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM, tahap kedua memberikan materi mengenai tahapan-tahapan dalam membuat laporan keuangan, tahap ketiga mempraktikkan penggunaan aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro).

Tahap pertama, materi yang disampaikan berkaitan dengan pentingnya membuat laporan keuangan bagi pelaku usaha UMKM meliputi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM diantaranya yaitu perkembangan globalisasi. Permasalahan yang seringkali dihadapi oleh UMKM yaitu peluang pasar, keterbatasan sumber permodalan, kurang terpadunya pembinaan dari pemerintah dan kurangnya kepercayaan masyarakat.

Tahap kedua, materi yang disampaikan adalah mengenai penyusunan laporan keuangan bagi UMKM berdasarkan SAK EMKM yang berlaku. Diawali dengan memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya pemisahan harta pemilik dengan usaha yang dijalankan. Selanjutnya disampaikan materi tentang cara pencatatan transaksi dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Tahap ketiga, pada tahap ini Asosiasi Bangkit Berjaya BatangHari diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro). Dengan menyusun laporan keuangan secara sederhana menggunakan aplikasi android, para pelaku usaha dengan mudah dapat menilai kinerja usahanya.

Dari hasil sesi ini, pada umumnya Asosiasi Bangkit Berjaya BatangHari merasa kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan secara manual, mereka menganggap aplikasi berbasis android lebih mudah digunakan dibanding harus melakukan pencatatan secara manual karena tidak semua UMKM memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dan benar.

Hasil output dari kegiatan ini adalah Aplikasi akuntansi berbasis Android (LAMIKRO) yang dirancang khusus untuk kebutuhan pelaku usaha UMKM, dengan fitur-fitur yang mendukung pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Aplikasi LAMIKRO



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan penggunaan aplikasi keuangan berbasis android bagi UMKM. Memberikan output yang nyata dan berdampak positif. Output dari kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan pelaku usaha UMKM dalam peningkatan kemampuan pengambilan keputusan bagi usahanya. Kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pelaku usaha UMKM yang terhimpun dalam Asosiasi Bangkit Berjaya Batanghari. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat kepada instansi pemerintah atau lembaga non-profit yang terlibat dalam pengembangan UMKM dengan memberikan solusi akuntansi yang terjangkau dan mudah digunakan. Beberapa UMKM mungkin mengalami keterbatasan akses ke teknologi, selain itu juga ada tantangan dalam mengubah kebiasaan dan pola pikir tradisional terkait pentingnya pencatatan akuntansi serta pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku.

REFERENSI

- Carl S. Warren dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ftrianisa, E., Dwiharyadi, A., & Afni. Z. 2023. *Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Akuntansi Digital Di Kota Padang*. Akuntansi dan Manajemen.
- Hans Kartikahadi dkk 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Kominfo.go.id. 2024. *Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro*. <https://www.kominfo.go.id/>. Diakses 27 Juli 2024

Web.iaiglobal.or.id.2024. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.
<https://web.iaiglobal.or.id/>. Diakses 27 Juli 2024